

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS IV MI AL-KHAIRIYAH NATAR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**(Skripsi)**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020 M**

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS IV MI AL-KHAIRIYAH NATAR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**(Skripsi)**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**AYU AMELIA**

**NPM. 1611100194**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd**

**Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI AL-KHAIRIYAH NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh:**

**Ayu Amelia**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya anak-anak yang kurang tertarik oleh pembelajaran Al-Qur'an dan belum bisa membaca Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyyah dengan baik. Walaupun memiliki kemampuan membaca, namun belum sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrojnya yang benar. Dihadapkan dengan permasalahan tersebut terdapat pembelajaran metode Yanbu'a sesuai dengan kaidah tajwid yang benar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Yanbu'a adalah buku tentang tata cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh ummat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan yakni: Implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah sudah sesuai prosedur tatacara pengajaran yang ditentukan dalam kitab Yanbu'a pada bimbingan mengajar Yanbu'a. Metode Yanbu'a memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran, proses belajar mengajar terlaksana lebih maksimal dan lebih baik setelah pendidik mengimplementasikan metode Yanbu'a pada proses belajar Membaca Al-Qur'an. Implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah cukup berhasil dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga dapat memperbaiki kelancaran membaca siswa sesuai makhorijul hurufnya dan sesuai kaidah ilmu tajwid. Nilai peserta didik telah memenuhi standar kemampuan membaca dengan rata-rata mendapat nilai Lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sudah dikuasai oleh peserta didik.

**Kata Kunci : Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.**



KEMENTERIANAGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS IV MI AL-KHAIRIYAH NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Nama : AYU AMELIA**

**NPM : 1611100194**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden-Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Laila Maharani, M. Pd**

**NIP. 196701151993032001**

**Pembimbing II**

**Yuli Yanti, M. Pd. I**

**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan PGMI**

**Svonidah Ifrianti, M. Pd**

**NIP.196910031997022002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS IV MI AL-KHAIRIYAH NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN** Disusun oleh **AYU AMELIA, NPM. 1611100194**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari Kamis, 07 Januari 2021, Pukul 15.00-17.00 WIB.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M. Ag** (.....)

**Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M. Pd** (.....)

**Penguji Utama : Nurul Hidayah, M. Pd** (.....)

**Peguji Pendamping I : Dr. Laila Maharani, M. Pd** (.....)

**Peguji Pendamping II : Yuli Yanti, M. Pd. I** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur hanya milik Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan pertolongannya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan usaha, semangat, tekad dan doa. Sebagai ungkapan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku tercinta (Bapak Ali Rohman dan Ibu Tuti Rohmayati), yang selalu memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakan dan membimbingku, memberikan motivasi baik moral maupun spiritual. Kini hanya mampu mampu kugantikan dengan sebuah karya, karena tak sepele kata pun mampu terucap atas restu dan doamu, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Adikku tercinta Fajar Sidik dan Khanzabilla Naura Rahma yang selalu memberiku semangat, kasih sayang dan menunggu keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikanku pengalaman dalam proses menuntut ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Ayu Amelia lahir pada tanggal 20 Maret 1998 di desa Krawangsari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Anak pertama dari 3 bersaudara, buah cinta kasih dari ayahanda Ali Rohman dengan Ibunda Tuti Rohmayati.

Riwayat pendidikan peneliti yaitu dimulai dari tahun 2004 mengenyam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khairiyah Natar dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairiyah Natar lulus tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairiyah Natar lulus tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di beberapa kegiatan, antara lain : sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI, sebagai Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung tahun 2016-2018, sebagai anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UIN Raden Intan Lampung, penulis juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) HIQMA. Pada semester 7 penulis melakukan KKN di Desa Panca Tunggal, Kec. Merbau Mataram Kab. Lampung Selatan. Kemudian dilanjutkan PPL di MIN 6 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan dorongan dari pihak-pihak terakut. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Moh. Mukri, M.Ag. Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Ibu Dr. Laila Maharani, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I, selaku pembimbing II, terimakasih atas waktu, fikiran, kesabaran dan pengorbanannya dalam membimbing dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Sahabat-Sahabat Seperjuanganku angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah MI Al-Khairiyah Natar, guru/ staf yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian karya tulis ini. Semoga Allah meridhoi kebaikan dan perjuangan mereka.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi, dan menimba ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Fokus Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Metode Yanbu'a.....	11
1. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a.....	11
2. Tujuan Metode Yanbu'a .....	13
3. Sistem Pengajaran Metode Yanbu'a .....	16
4. Penerapan Metode Yanbu'a .....	17
5. Langkah-Langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a .....	17
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a.....	20
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	21
1. Kemampuan Membaca.....	21
2. Al-Qur'an .....	22
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	26
4. Metode-metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an .....	26
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	30
6. Tujuan Pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah .....	32
7. Pentingnya Al-Qur'an Bagi Peserta didik.....	32
C. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not

**defined.**

- B. Objek dan Subjek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Definisi Operasional ..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Data dan Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Teknik Pengumpulan Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Instrumen Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Teknik Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Pengecekan Keabsahan Data..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .** **Error! Bookmark not defined.**

- A. Deskripsi Tempat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.....**Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah .....**Error! Bookmark not defined.**
  - 3. Keadaan Peserta Didik, Guru, dan Karyawan ....**Error! Bookmark not defined.**
  - 4. Sarana dan Prasarana..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Deskripsi Data Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Deskripsi Data Observasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Deskripsi Data Wawancara ..... **Error! Bookmark not defined.**
    - a. Data I ..... **Error! Bookmark not defined.**
    - b. Data II ..... **Error! Bookmark not defined.**
    - c. Data III..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3. Dokumentasi..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pembahasan..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP.....** **Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1 Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a Jilid Pemula-7 .....	14
Table 2 Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 3 Kisi-Kisi Observasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4 Kisi-Kisi Wawancara Guru Pembimbing Yanbu'a.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Table 5 Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 6 Daftar Keadaan Peserta Didik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 7 Data Guru dan Karyawan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 8 Sarana dan Prasarana .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Dokumentasi Pra penelitian.....	94
Lampiran 2: Wawancara Pra Penelitian.....	95
Lampiran 3: Panduan Observasi Penelitian.....	97
Lampiran 4: Hasil Observasi Penelitian.....	98
Lampiran 5: Panduan Wawancara Penelitian Guru .....	104
Lampiran 6: Panduan Wawancara Penelitian Peserta Didik.....	106
Lampiran 7: Hasil Wawancara Penelitian.....	107
Lampiran 8: Hasil Dokumentasi Penelitian.....	128
Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	132



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Dokumen Guru Hasil Tes Kemampuan membaca Al-Qur'an.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2 Foto dengan Kepala Sekolah .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3 Wawancara Pra Penelitian dengan Guru Yanbu'a ..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 Observasi Penelitian I.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5 Observasi Penelitian II .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6 Observasi Penelitian III .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7 Wawancara Penelitian Guru Yanbu'a Data I.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8 Wawancara Penelitian Guru Yanbu'a Data II .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9 Wawancara Penelitian Guru Yanbu'a Data III.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10 Wawancara Penelitian Peserta Didik Data I .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11 Wawancara Penelitian Peserta Didik Data II.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12 Wawancara Penelitian Peserta Didik Data III.....**Error! Bookmark not defined.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Islam merupakan suatu kewajiban yang sudah dari dulu diserukan kepada umat, karena saat dilahirkan manusia tidak dibekali pengetahuan suatu apapun, sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surah An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ  
٧٨

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl: 78)

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti perbuatan baik berupa suatu hal, cara dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Bahkan ketika Rasulullah diangkat menjadi Rasul yang pertama diajarkan oleh Allah melalui Malaikat-Nya yaitu perintah untuk membaca melalui turunya wahyu pertama surah Al-Alaq (96) ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

---

<sup>2</sup> H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, Cetakan kedua belas, Mei 2015), h. 30.



3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>3</sup>

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia, khususnya dalam hal membaca. Pendidikan menurut Dwijowati Asih Saputri dan Selfy Febriani adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan.<sup>4</sup> Jadi pendidikan merupakan usaha keras dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan membimbing, pengajaran, dan/atau pembiasaan dengan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Selain pengertian di atas dalam Al-Qur'an terdapat juga pengertian pendidikan serta kebaikan dan ilmu yang banyak, Al-Qur'an berperan penting dalam pendidikan, terdapat petunjuk dari kesesatan, terdapat obat dari penyakit, cahaya sebagai penerang di tengah kegelapan, dan terdapat hukum yang dibutuhkan oleh manusia. Hikmah diturunkan-Nya Al-Qur'an, yaitu agar manusia menghayati ayat-ayat-Nya, agar mereka dapat menggali ilmunya serta mengkaji rahasia dan keutamaan-Nya. Hal itu, karena dengan membaca serta mentadaburi isinya dan menghayati maknanya, maka bisa dicapai keberkahan dan kebaikannya. Dengan Al-Qur'an, maka orang-

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* ( Bandung : PT Sygma, 2016), h.597

<sup>4</sup> Dwijowati Asih Saputri, Selfy Febriani, Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X MIA SMA N 6 Bandar Lampung. *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, Vol. 8, No. 1 (juli 2017), h. 40.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara 2015), h. 2.

orang yang berakal sehat dapat mengingat semua ilmu dan semua tuntutan.

Dalam Qur'an Surah Al-Isra' ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّذِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya: “yang lebih ini memberikan petunjuk kepada jalan Qur'an-Sesungguhnya Al Qur'an memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal-sesungguhnya mereka akan diberi pahala yang besar”. (QS. Al-Isra': 9)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an benar-benar hadir sebagai kitab pendidikan sebagai sumber pengajaran serta memberi keberkahan bagi setiap pembacanya. “Al-Qur'an berasal dari Allah, bersifat mutlak tidak dapat di ubah-ubah, berlaku sepanjang zaman, dan pasti kebenarannya”.<sup>6</sup> Kemampuan yang paling dasar dan utama yang harus dikuasai oleh umat Islam yaitu membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an kita harus mampu membacanya dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an juga dinilai sebagai ibadah dan mampu mendatangkan syafa'at kepada para pembacanya. Maka dari itu Al-Qur'an mempunyai nilai keagamaan yang tinggi dan mampu menciptakan generasi-generasi Qur'ani yang dapat menyelamatkan kehidupan di zaman modern ini. Itu sebabnya Al-Qur'an mempunyai peranan yang begitu penting bagi kaum Muslim.

Mengingat pentingnya belajar ilmu Al-Qur'an, maka belajar Al-Qur'an sebaiknya dilaksanakan sejak masa kanak-kanak, karena dalam masa tersebut adalah masa golden age (masa keemasan), di mana anak lebih mudah untuk belajar dan mengenal Al-Qur'an mulai dari pengenalan huruf sampai dengan tajwidnya.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), h. 4.

"Membaca Al-Qur'an harus mengikuti aturan-aturan ilmu tajwid seperti memperhatikan tempat keluarnya huruf (*makharij al-huruf*), karakteristik setiap huruf (*shifat al-huruf*), bacaan ketika satu huruf bersamaan dengan huruf lain seperti bacaan ikhfa', izhhar, iqlab, idghom, idghom bighunnah dan idghom bila gunnah, panjang pendek, tebal tipis dalam melafalkan huruf dan sebagainya".<sup>7</sup> Pedoman hidup umat Islam adalah kitab suci Al-Qur'an. Semua orang Islam harus mampu memahami yang terkandung didalamnya. Membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih adalah suatu kewajiban. Untuk menjadi fashih diperlukan latihan yang kontinyu.<sup>8</sup>

Madrasah sebagai salah satu benteng pertahanan dalam pembinaan umat Islam diharapkan dapat menemukan momentum untuk menjadikan diri sebagai lembaga pembinaan umat yang layak di perhitungkan hasil pembelajaran yang bermutu dan menciptakan kader-kader yang hebat tanpa menghilangkan ciri khas sebagai lembaga pendidikan Islam.<sup>9</sup> Salah satu pelajaran yang ditawarkan yang merupakan substansi dari Pendidikan Agama Islam ialah pelajaran Al-Qur'an. "Tujuan pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah yaitu untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menyukai membaca Al-Qur'an dan hadits, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an-hadits melalui contoh dan

<sup>7</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an* (Jakarta: PT Qof Media Kreativa, 2018), h. 62-63.

<sup>8</sup> Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur'an YANBU'A Latihan Makhroj dan Sifat Huruf* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), lihat kata pengantar, h. ii.

<sup>9</sup> Maesaroh Lubis, "Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknolgi Informasi di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1. No, 2 (Desember 2015), h. 147.

pembiasaan serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits<sup>10</sup>

Salah satu tugas pendidik adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Untuk itu perlu kiranya penguasaan serta kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Semua itu perlu diwadahi oleh lembaga pendidikan yang menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai metode tidak hanya sebagai kegiatan kurikuler saja. Berangkat dari masalah-masalah diatas, kenyataannya tidak semua lembaga pendidikan menjadikan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai bagian dalam kurikulum.

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al- Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat belajar secara cepat dan akurat. Dalam belajar membaca Al-Qur'an tidak bisa disangkal lagi bahwa memang metode mempunyai peran yang sangat penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan metode Yanbu'a sebagai panduan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah MI Al-Khairiyah. Dari hasil wawancara awal yang penulis lakukan di MI Al-Khairiyah dengan Ibu

---

<sup>10</sup> Salmah Fa'atin, "Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner". *Elementary*, Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember 2017), h. 395.

Umi Kultsum S.Pd.I selaku guru pengajar Yanbu'a di MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 06 Juli 2020 diperoleh keterangan bahwa proses belajar membaca Al-Qur'an di MI Al-Khairiyah Natar selama ini guru menggunakan metode Ummi, metode Iqra' dan metode Yanbu'a, di MI Al-Khairiyah Natar belajar membaca Al-Qur'an sejauh ini telah menggunakan metode Yanbu'a dalam pengajaran membaca Al-Qur'an karena metode tersebut dianggap lebih efektif dari beberapa metode yang sudah pernah digunakan sebelumnya oleh pendidik. Dalam wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa siswa MI Al-Khairiyah sudah lancar membacanya namun peserta didik belum begitu memahami kaidah ilmu tajwidnya, dengan menggunakan metode Yanbu'a peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, baik dan benar hal ini dikarenakan Metode yang diterapkan sistematis. Metode ini dianggap bagus karena praktis, dalam metode Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an, tetapi juga menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, tersusun dari 7 jilid, ada angka Arab, dan terseruktur dengan baik dan membuat peserta didik memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Adapun materi dan media yang digunakan bersumber dari kitab Yanbu'a.<sup>11</sup> Dalam wawancara tersebut respon guru terhadap metode Yanbu'a sangat positif, dikarenakan metode tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, peserta didik sudah lancar membacanya namun belum begitu memahami ilmu tajwidnya dan dalam metode Yanbu'a

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara Ibu Umi Kultsum, S. Pd. I MI Al-Khairiyah Natar Lampung Selatan, pada tanggal 06 Juli 2020.

diajarkan tentang membaca Al-Qur'an, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, Hal tersebut diperkuat dengan observasi pra penelitian yang didapatkan bahwa dalam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru pembimbing membaca Al-Qur'an di MI Al-Khairiyah yaitu metode Yanbu'a sudah diterapkan dikelas IV, terlihat ketika guru melaksanakan pembelajaran sorogan dengan menggunakan metode yanbu'a juga terdapat kitab Yanbu'a sebagai bahan ajar pendidik, RPP sesuai dengan materi Kitab Yanbu'a yaitu tentang hukum tajwid Mim sukun dan keterangan contoh yang terdapat dalam kitab Yanbu'a jilid 4.

Maka dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah diterapkan oleh guru di MI Al-Khairiyah Natar, metode yang dimaksud adalah metode Yanbu'a. Adapun pengertian Metode Yanbu'a adalah metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Adapun penyusunan Yanbu'a berasal dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (Mutakhorijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus), lembaga pendidikan ma'arif, serta muslimat terutama dari cabang kudus dan jepara.<sup>12</sup> Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing disebut *Gharib* dan penulisannya menggunakan *rosm ustmani*. Hal tersebut bisa dilihat pada kitabnya dikelompokkan dalam kolom-kolom pengajaran, yaitu kolom

---

<sup>12</sup> Ibid, h.1.

untuk menulis, membaca dan menjelaskan tanda baca dan angka.

Menurut K.H Muhammad Ulinnuha Arwani dalam buku *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur'an YANBU'A*, Yanbu'a adalah buku tentang tata cara menulis, membaca, dan menghafal Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut *tajwid*.<sup>13</sup> Dari teori tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tutik Imvani dalam penelitiannya yang berjudul: "Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011." yang mengatakan bahwa "Penulis tertarik dengan metode *yanbu'a* karena dari sekian banyak metode baca tulis al-Qur'an yang ada, metode *yanbu'a* merupakan metode yang realistis, praktis, mudah dan lebih menjanjikan hasil yang lebih berkualitas, meskipun *yanbu'a* tidak menjanjikan hasil yang paling baik namun *yanbu'a* menjanjikan hasil yang lebih baik. Nilai lebih yang dimiliki metode *yanbu'a* dapat dibuktikan dari banyaknya lembaga-lembaga pengajaran al-Qur'an baik formal maupun nonformal yang sudah menggunakannya, bahkan sudah menyebar di beberapa daerah diseluruh Indonesia."<sup>14</sup>

Pada pra penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi terdapat peserta didik yang belum begitu memahami ilmu tajwid serta dari teori yang

---

<sup>13</sup> Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur'an YANBU'A jilid I* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), lihat kata pengantar, h. ii.

<sup>14</sup> Tutik Imvani "Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011". Skripsi, (Pati: 2011)

mengatakan bahwa metode Yanbu'a Yanbu'a adalah buku tentang tata cara menulis, membaca, dan menghafal Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut *tajwid*. Berangkat dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses pembelajaran metode Yanbu'a di MI Al-khairiyah melalui penelitian dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas IV MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan."

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, yang menjadi rumusan masalah secara umum yakni, "Bagaimana implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan?"

### **C. Fokus Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada maka penulis memfokuskan masalah pada Implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah Natar



Kabupaten Lampung Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian dalam penggunaan metode yanbu'a ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dan inovasi baru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan terhadap permasalahan pendidikan yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.

d. Bagi Prodi PGMI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai realita pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Yanbu'a

##### 1. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a

*Yanbu'a* berasal dari kata “*Naba'a*” yang artinya sumber. *Yanbu'a* merupakan nama buku yang mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an.<sup>15</sup> Dan kata *yanbu'a* juga diambil dari Surat Al-Isra' ayat 90:

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ۙ ٩٠

Artinya: “Dan mereka berkata: “Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk Kami”.”<sup>16</sup> (Q. S. Al-Isra: 90)

Jadi metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya murid tidak boleh mengeja tetapi “membaca dengan cepat, pendek, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf”.<sup>17</sup> Metode yanbu'a juga dapat dijadikan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an secara sistematis, praktik dan mudah untuk diserap oleh masyarakat.<sup>18</sup> Jadi dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yanbu'a adalah suatu metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan

---

<sup>15</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Pemula* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009), h.iii.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma, 2016), h. 291.

<sup>17</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 2* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009), h.1.

<sup>18</sup> Singgih Kuswardono, Zukhaira, “Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a”. *Jurnal Abdimas*, Vol. 18. No. 2, (Desember 2014), h. 116.

menekankan pada bacaan makhorijul huruf.

“Usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an adalah pelopor Sejarah timbulnya Yanbu’a, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma’arif serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Mestinya dari Pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara Alumni dengan Pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan berbagai usaha dan memohon pertolongan kepada Allah tersusun kitab “Yanbu’a” yang meliputi Thoriqoh baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an”.<sup>19</sup>

Metode yanbu’a ini di di pelopori oleh tiga tokoh pengasuh pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Putra K.H Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama: KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH.Ulil Albab Arwani dan KH. Muhammad Manshur Maskan (Alm). Pondok Tahfidh Yanbu’u Al-Qur’an dipimpin oleh KH. Muhammad Ulinuha Arwani. “Nama Yanbu’a mengandung arti Sumber Al-qur’an, mengambil dari kata Yanbu’ul Qur’an, nama tersebut sangat disukai oleh guru agung Al-Qur’an Al-Mukri simbah KH.Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran diponegoro”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur’an YANBU’A Bimbingan dan Cara Mengajar* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus, 2010), h.1.

<sup>20</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur’an YANBU’A Jilid 3* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus, 2010), lihat sambutan sepupuh, h. iii.

## 2. Tujuan Metode Yanbu'a

Adapun tujuan umum dari metode Yanbu'a ini adalah untuk mempermudah anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. "Tujuan metode Yanbu'a adalah: Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, Nasyrul Ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an, memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Usmaniy, untuk menyempurnakan yang benar dan membetulkan yang salah, mengajak selalu memuroja'ah Al-Qur'an dan Musyafahah Al-Qur'an sampai khatam".<sup>21</sup> Sedangkan karakteristik dari metode Yanbu'a yaitu sangat mudah, mudah bagi pengajar, mudah dipahami murid, simpel, cepat dan tidak begitu rumit. Metode "Yanbu'a" adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan. Yakni dengan menggunakan metode yanbu'a peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil (Makhroj, Mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang bertajwid, hafal dan faham ilmu tajwid praktis). Dalam buku Yanbu'a terdapat 7 jilid materi pembelajaran, yang dimana jilid 1-5 merupakan jilid pemula yang khusus untuk mengenal huruf serta belajar membaca sedangkan jilid 5 dan 6 berisi materi ghorib dan tajwid. Dalam setiap jilidnya berbeda-beda tujuan pembelajarannya. Tujuan Pembelajaran jilid Pemula-7 adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)". *Jurnal Intelegensia*, Vol. I, No. 1 ( April 2016), h. 111

**Table 1 Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a Jilid Pemula-7**

Juz/Jilid	Tujuan Pembelajaran
Pemula	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dapat mengenal nama-nama huruf hijaiyah serta perbedaan bunyinya dengan peraga yang disertai belajar sambil bermain.</li> <li>b. Anak dapat memahami tempat keluarnya bunyi huruf dan mampu mempraktekannya.</li> </ul>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dapat mengenal nama-nama huruf hijaiyah serta perbedaan bunyinya dan mengenal angka- angka Arab mulai 1 sampai 10.</li> <li>b. Anak dapat membaca huruf baik yang sudah berharokat atau belum dengan cepat, pendek dan tidak terputus-putus.</li> <li>c. Anak dapat menulis huruf hijaiyah yang berharokat kasroh belum berangkai dan berangkai dua dan bisa menulis angka Arab.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dapat membaca huruf yang lebih dari satu huruf, dan berharokat kasroh, dhommah dengan baik dan benar.</li> <li>b. Anak dapat mengenal bunyi huruf Waw/Ya sukun yang menyebabkan bacaan menjadi panjang atau pendek.</li> <li>c. Anak dapat Mengetahui perbedaan dan tanda-tanda huruf yang dibaca panjang baik itu huruf maad atau kharokat fathah, kasroh, dhomah, juga fathah panjang, kasroh panjang, dhomah panjang dan sukun.</li> <li>d. Anak dapat menyatukan huruf satu dengan huruf yang lainnya secara lancar dan benar dan memahami angka Arab puluhan dan ratusan.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dapat mengenal Tanwin, yaitu huruf yang berharokat fathatain, kasrohtain, dan dhomahtain serta dapat membacanya dengan lancar dan benar.</li> <li>b. Anak dapat mengenal sukun dan menempatkan mahroj setiap huruf</li> </ul>

	<p>serta membedakan huruf yang serupa.</p> <p>c. Anak dapat mengenal qolqolah, hams pada ta dan kaf, hamzah washol, lam ta'rif dan mengetahui angka Arab sampai ribuan.</p> <p>d. Anak dapat membaca huruf yang bertasydid dan ghunnah pada mim dan nun tasydid.</p> <p>e. Anak dapat merangkai lebih dari 3 huruf hingga menjadi sebuah kalimat dan dapat membacanya dengan baik dan benar.</p>
4	<p>a. Anak dapat mengetahui cara membaca lafadz Allah dengan benar</p> <p>b. Anak dapat membaca mim sukun, nun sukun atau tanwin yang dibaca dengung atau tidak, serta mengetahui sebab-sebabnya.</p> <p>c. Anak dapat mengenal bacaan panjang 5 dan 6 harokat dan hukum-hukum tajwidnya yaitu mad jaiz, mad wajib dan mad lazim</p> <p>d. Anak dapat mengetahui huruf yang tidak terbaca atau tidak di anggap.</p> <p>e. Disamping latihan merangkai huruf anak dapat membaca dan menulis tulisan pegon jawa.</p>
5	<p>a. Anak dapat membaca Waqof dan mengetahui tanda waqo dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Ustmaniy.</p> <p>b. Anak dapat membaca huruf sukun yang di idghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.<sup>22</sup></p>
6	<p>a. Anak dapat mengetahui dan membaca huruf mad yang dibaca panjang serta dapat mengetahui bagaimana membaca hamzah washol.</p> <p>b. Anak dapat mengatahui hukum bacaan Ghorib (asing) dan bagaimana membacanya, diantaranya isymam, ikhtilas, tashil, imalah dan Saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya.</p>

<sup>22</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Jilid 5* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), h. iv

	<p>c. Anak dapat mengetahui bagaimana membaca tulisan Shod yang harus dan yang boleh dibaca sin.</p> <p>d. Anak dapat mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.</p>
7	<p>a. Anak dapat mengenal hukum ilmu tajwid dan sebab-sebabnya.</p> <p>b. Anak dapat menentukan dan menuliskan macam-macam jenis hukum bacaan tajwid yang ada pada ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>23</sup></p>

### 3. Sistem Pengajaran Metode Yanbu'a

#### a. Tahap Pra Intruksional (tahap pembuka)

Tahap pembukaan awal yang dilaksanakan oleh ustadzah beserta siswa-siswinya membaca hadoroh bersama-sama dilanjutkan dengan membaca Fatihah.<sup>24</sup>

#### b. Tahap Instruksional (pelajaran inti)

Pada tahap ini guru menyampaikan Materi Jilid guru menerangkan pokok pelajaran dan memberikan contoh kemudian murid suruh membaca sampai akhir halaman secara bersamaan, kemudian guru membacakan dahulu bacaan Al-Qur'an. Kemudian peserta didik menirukan, guru mendengarkan dan membenarkan bila ada yang salah.<sup>25</sup> Kemudian Sorogan kepada ustadz/ustadzah Sorogan adalah mengajar dengan cara satu persatu. Dalam kegiatan ini dilaksanakan secara individu yakni peserta didik membaca secara bergantian

<sup>23</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Jilid 7* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), h. iv

<sup>24</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Jilid 4* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), h. iv.

<sup>25</sup> Ibid,

jilid/buku yanbu'a didepan guru. Sementara peserta didik lainnya membaca halaman yang hendak di bacakan oleh guru sebagai persiapan dan latihan menulis.

#### 4. Penerapan Metode Yanbu'a

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yanbu'a dilakukan dengan berbagai metode, antara lain:

- a) *Musyafahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan.

Dengan langkah ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya dan siswa menirukannya.<sup>26</sup>

- b) *'Ardul Qira'ah* yaitu siswa membaca didepan guru sedangkan guru menyimakinya.

Sering juga acara ini disebut *sorogan*.

- c) Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

#### 5. Langkah-Langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a

Guru merupakan peran utama dalam keberhasilan belajar anak, maka kewajiban seorang guru dalam mengajar yakni:

- b. Hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan niat yang baik.
- c. Menguasai materi pelajaran
- d. Menguasai metode mengajar

---

<sup>26</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur'an YANBU'A jilid 6* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), h. v.



- e. Menciptkan situasi kelas dalam keadaan tenang dan anak merasa senang, tidak takut.
- f. Memberi motivasi, penghargaan kepada anak yang bisa berhasil dengan baik.
- g. Jangan mencela, menghina anak yang kurang mampu atau belum berhasil.
- h. Mempunyai kesabaran, lemah lembut, akrab dengan anak agar dicintai anak.
- i. Ada rasa cinta terhadap anak secara adil, tidak pilih kasih.<sup>27</sup>

Sebagai guru yang baik seharusnya aktif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran dan menghadapi anak. Menurut Muhammad Ulinuha Arwani berikut bimbingan mengajar dalam metode *Yanbu'a* antara lain:

- a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang. Guru dianjurkan membaca Chahlroh, kemudian murid membaca Faticah dan do'a pembuka, dengan harapan mendapat barokah. Guru berusaha supaya anak aktif/CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
- b. Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara:
  - 1) Menerangkan pokok pelajaran
  - 2) Memberi contoh yang benar dan menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti, dan tegas.
  - 3) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang betul.
  - 4) Bila anak sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan diberi tanda ceklis (√) disamping nomor halaman atau dibuku absensi/ prestasi.

---

<sup>27</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Bimbingan Cara Mengajar*, Op. Cit. h. 4.

- 5) Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang, dengan diberi tanda titik (•) disamping nomor halaman atau buku absensi/prestasi.
- c. Waktu belajar 60-70 menit dan dibagi menjadi tiga bagian:
- (a) 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal, untuk klasikal sebaiknya membaca yang ada diatas peraga dari awal sampai akhir. Kalau waktu yang ditentukan tidak mencukupi stiap halaman tidak dibaca semua, tapi ditunjuk oleh guru.
- (b) 30-40 menit untuk mengajar secara individu/ menyimak anak satu persatu (yang tidak maju menulis).
- (c) 10-15 menit memberi pelajaran tambahan (seperti: pesolatan, do'a dan lain sebagainya) nasihat dan nasihat dan do'a penutup.

Setiap halaman terdiri dari empat kotak, diantaranya sebagai berikut: Kotak I, materi pelajaran utama, keterangannya diawali dengan tanda titik. Kotak II, materi pelajaran tambahan, keterangannya diawali dengan tanda segitiga, murid ikut membaca dan bila perlu dijelaskan. Kotak III, materi pelajaran menulis, keterangannya diawali dengan tanda segi empat, untuk belajar menulis bila perlu diterangkan tanpa membacanya. Kotak IV, tempat keterangan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A jilid 4, Op. Cit.* h. iv.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode yanbu'a.

Adapun kelebihan-kelebihan metode yanbu'a, antara lain:

- a) Metode yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis melainkan juga metode menghafal bagi peserta didik.
- b) Metode yanbu'a menggunakan tulisan rosm usmaniy (khas penulisan Al-Qur'an standar internasional).
- c) Diajarkan cara menulis Arab Pegon dan angka romawi.
- d) Terdapat tanda – tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
- e) Materi pelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa dan untuk menghafal surat-surat pendek atau surat pilihan sesuai tingkat pembelajarannya.

Sedangkan “kekurangan metode Yanbu'a, adalah kurangnya pembinaan bagi para guru dan kurangnya ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar”.<sup>29</sup> Dengan demikian Metode yanbu'a mudah untuk dipelajari karena didalam buku yanbu'a sendiri terdapat petunjuk- petunjuk tentang pembelajran makhorijul hurufnya dan melatih peserta didik secara mandiri untuk belajar dirumah.

---

<sup>29</sup> Fika Fatimatuzzahro, “Aplikasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaraan Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang”. *Skripsi* (Malang, 2015), h .41-42.

## B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### 1. Kemampuan Membaca

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu. Yaitu kesanggupan dalam melakukan suatu kegiatan atau perbuatan. Dapat dikatakan kemampuan adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang bisa dikatakan mampu atau memiliki kemampuan bila ia sanggup melakukan sesuatu.<sup>30</sup> Kemampuan ini harus di kembangkan dan terus dilatih agar mampu melakukan sesuatu yang lebih baik. Membaca merupakan suatu proses di mana pikiran tanpa bantuan apapun selain kata-kata dalam bacaan itu dapat meningkatkan pemahaman. Di samping itu, sangat diperlukan latihan- latihan. Membaca merupakan suatu sintesis berbagai proses yang tergabung ke dalam sikap pembaca yang aktif, bukan suatu kegiatan yang berdiri sendiri.<sup>31</sup> Pengajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai serana untuk membimbing anak menjadi pembaca yang mandiri dan menumbuhkan minat baca.<sup>32</sup> Membaca lancar beragam teks dan mampu menjelaskan isinya merupakan kompetensi dalam membaca.<sup>33</sup>

Dengan demikian kemampuan membaca adalah menguasai tulisan dengan cara

---

<sup>30</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015) hlm. 628.

<sup>31</sup> Nurul Hidayah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3, No.2 (Desember 2016), h. 6.

<sup>32</sup> St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press, Cetakan 1, Edisi III, Oktober 2017), h. 102

<sup>33</sup> Esti Ismawati dan Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Dikelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 46.

melisankan dan melafalkan isi bacaanyang menjadi dasar keharusan bagi seseorang dalam belajar yakni siswa dalam membaca Al-Qur`an secara benar. Guru perlu memperhatikan perihal pemilihan bahan ajar membaca, strategi pengajaran membaca, dan problem umum yang dihadapi anak dalam membaca guna meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar.

## 2. Al-Qur'an

Kata Qur'an yang berarti "bacaan" secara gramatical di turunkan dari kata bahasa Arab *qara'a* yang berarti "membaca".<sup>34</sup> Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Sedangkan secara teminologis, Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad SAW. dan yang diterima oleh umat islam dari generasi kegenerasi tanpa ada perubahan.

Syekh Muhammad Abduh mengemukakan tentang definisi Al-Qur'an yaitu: "kitab Al-Qur'an adalah bacaan yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang terpelihara di dalam dada orang yang menjaga(nya) dengan menghafalnya (yakni) orang-orang Islam.<sup>35</sup> Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai petunjuk bagi umat manusia, sumber pokok ajaran Islam, peringatan dan pelajaran bagi manusia.<sup>36</sup> Iqra' atau perintah membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW.

<sup>34</sup> Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2015), h. 1.

<sup>35</sup> Indonesia Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), h. 7.

<sup>36</sup> Ibid. h. 43

Al-Qur'an turun dijazirah Arab dengan menggunakan bahasa Arab, maka sangat dianjurkan kita mempelajari untuk mempelajari bahasa tersebut sehingga kita dapat membaca, mengartikan, memahami dan melaksanakan yang tertera didalam Al-Qur'an.<sup>37</sup> Al-Qur'an adalah mu'jizat terbesar nabi Muhammad. Meski Qur'an itu bahasa Arab, bukan berarti semua orang Arab yang mahir berbahasa Arab bisa mengerti Qur'an secara detail. "Qur'an adalah kitab suci yang memiliki nilai sastra tinggi".<sup>38</sup>

Terampil dalam membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal untuk lebih mendalami Al-Qur'an adalah dengan kita mampu membacanya dengan baik dan benar. Karena ibadah penting dalam Islam, yakni sholat, membutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian bagi kaum muslimin, membaca Al-Qur'an dengan benar juga akan menambah kesempurnaan dalam beribadah kepada Allah SWT. Itulah sebabnya mengapa Al-Qur'an sebagai kitab suci yang dibaca mempunyai peran sentral dalam kehidupan kaum muslimin. Al-Qur'an menekankan tindakan pembacaan dengan perintah pertamanya: "baca atas Nama Allah."<sup>39</sup> Karena belajar dan mengerti adalah tujuan membaca. Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam ketepatan pengucapan huruf hijaiyah sesuai

---

<sup>37</sup> Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an". *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 1 (1).1-9. (Juni 2016), h.1

<sup>38</sup> Mohamed Akhirudin Ibrahim, dkk, "*The Perception on ulum Al-quran Course: A comparative Study Between Research Universities*". Proceedings of INTCESS 2017 4<sup>th</sup> International Conference on Education and Social Science (Istanbul-Turkey - 6-8 February 2017), h. 475.

<sup>39</sup> Tareq M Zayed, "The role of Reading Motivation and Interest in Reading Engagement of quranic Exegesis Readers". *The Online Journal of Islamic Education*. Vol.3 Issue 1 (January 2015), h.3.

dengan tanda-tanda baca atau makhorijul huruf.

Djalaluddin menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Quran dapat diraih melalui tiga tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, dan membacanya.<sup>40</sup> “Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah keterampilan siswa dalam melafalkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca Al-Qur’an yang mana kemampuan membaca Al-Qur’an ini dikategorikan: tinggi, sedang, rendah”.<sup>41</sup> Jadi, kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kecakapan membaca Al-Qur’an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari’at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Adapun macam-macam kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu:

a. Kemampuan membaca lancar dan tartil

Tartil merupakan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan cara perlahan-lahan dengan bacaan yang bagus (lagu dan tajwidnya) mengetahui artinya, jelas sesuai dengan huru-hurufnya, benar makhrajnya dan orang yang mendengarkan dengan tenang dan tertarik dengan apa yang didengarnya.

b. Kemampuan membaca dengan tajwid dan makhraj

Tajwid adalah cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur’an sesuai dengan asalnya. Sedangkan makhraj adalah tempat kelurnya huruf hijaiyah.

<sup>40</sup>Rini astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 7. Edisi 2, (November 2015), H. 3.

<sup>41</sup>Aquami, “Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1(Juni 2017), h. 80.

Berdasarkan poin-poin yang diuraikan di atas, bahwasannya dalam belajar Al-Qur'an harus mempunyai syarat, yakni harus memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan. Yaitu kaidah dalam ilmu tajwid dimana belajar Al-Qur'an dengan tajwid itu hukumnya fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardhu 'ain. Arti hukum wajib atau fardhu 'ain yaitu apabila mengerjakan mendapatkan pahala dan meninggalkannya mendapat dosa. Jadi ada keharusan bagi setiap umat Muslim belajar ilmu tajwid dalam pembacaan Al-Qur'an.

Tajwid adalah melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan *makhraj* dan sifatnya serta memenuhi hukum bacaannya. Sedangkan Ilmu tajwid adalah ilmu yang menerangkan bagaimana membaca Al-Qur'an, tempat mulai dan pemberhentinya, dan lain-lain yang berhubungan dengan itu. Ada beberapa hukum bacaan dalam ilmu tajwid, tapi yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya: hukum nun sukun dan tanwin mati (*idhar, idhgam, ikhfa' dan iqlab*), qalqalah dan mad tobi'i. Membaca Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid dapat mengubah arti kata dalam Al-Qur'an dan menyebabkan kesalahan yang fatal. "Tajwid sebagai ilmu yang menuntun seseorang untuk dapat membaca al-qur'an dengan baik".<sup>42</sup> Awal pembelajaran ilmu tajwid yakni dengan mempelajari makhorijul huruf dan sifat-sifat bunyi huruf. Adapun jenis-jenis sifat bunyi huruf yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis huruf yang keluar dari tenggorokan (huluqun), lidah (lisan), tafhim dan tarqiq, hams, isti'la dan bacaan yang bertasjid.

---

<sup>42</sup> Ahmad Sayuti Anshari Nasution, "Memanfaatkan kajian Fonotik untuk pengembangan Pembelajaran Ilmu Tajwid". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaraban*, Vol.1, No.2 (Desember 2015), h. 210.



### 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Syaifullah dalam jurnal *Kajian Ilmu Pendidikan* bahwa Kemampuan membaca adalah kecakapan yang telah di peragakan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui tiga komponen utama yaitu: makhraj, tajwid, dan kelancaran bacaan.<sup>43</sup> Disimpulkan bahwa Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah:

1. Kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojnya.
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih (menguasai tanda baca tasydid, syukun, tanwin, tanda bacaan panjang, bacaan pendek dan lain sebagainya)

### 4. Metode-metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Metode menjadi hal yang begitu penting dalam proses pembelajaran, jika dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka sebuah tujuan dari pembelajaran tentu sulit untuk dicapai. Metode adalah rencana yang menyuluh tentang penyajian bahan dilakukan dengan urutan yang baik. Metode meliputi pemilihan bahan, penentuan urutan, cara penyajian, dan cara evaluasi.<sup>44</sup> Dalam Al-Qur'an dan beberapa Hadits juga menganjurkan untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkorelasi langsung dengan penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl Ayat 125:

<sup>43</sup> Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (Juli 2017), h. 146.

<sup>44</sup> Esti Ismawati dan Faraz Umaya, *Ibid.*,h. 73.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُجْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِأَلْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa “metode merupakan suatu langkah untuk mengantarkan bahan pelajaran dan sebuah manifestasi membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar”.<sup>45</sup> Mengartikan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa metode pembelajaran adalah suatu langkah yang digunakan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>46</sup> Untuk itu metode sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran. Dimasa perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur’an memunculkan metode praktis dalam membaca Al-Qur’an, diantaranya, *Baghdadiyyah, Iqra’, Aba Ta Sa, Qiroati, Al-Baqry,*

<sup>45</sup>Ida Fiteriani dan Baharudin, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4, No.2 (Oktober 2017), h. 3.

<sup>46</sup>Riske Nuralita Lingga Dewi, “Pengaruh Metode Make A Match dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 2, No 2 (Desember 2015). H. 172.

*Tilawati, Tahsin dan Yanbu'a*, sehingga peserta didik dapat belajar secara tepat dan akurat.

Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya dan memiliki kelebihan dan kekurangan.

a. Metode Baghdadiyah

Metode ini biasa juga disebut dengan metode “*eja*“, berasal dari Baghdad masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Biasanya metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.

b. Metode Iqro'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang memfokuskan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna".<sup>47</sup> Bapak As'ad Humam adalah penyusun Metode Iqro' dari Kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Al Quran dan TP Al-Qur'an.

c. Metode Aba Ta Tsa

Metode Aba Ta Tsa adalah suatu metode yang dipakai dalam pengajaran Al-Qur'an dengan menyatukan antara kemampuan hafalan, penalaran, dan ucapan dengan menggunakan Al-Qur'an standar Timur Tengah (*rosmul utsmani*) salah satu

---

<sup>47</sup> Srijatuun, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11, No.1 (Tahun 2017), h. 33.

metode keberhasilan.

d. Metode Qiro'ati

Metode baca Al-Qur'an Qiro'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah.

e. Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Metode ini ditemukan oleh dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965.

f. Metode Tilawati

Metode Tilawati dibentuk pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya.

g. Dirosah (Pelajaran Orang Dewasa)

Dirosah adalah sistem pembinaan Islam berkelanjutan yang diawali dengan belajar baca Al-Qu'ran. Panduan baca Al-Qur'an pada Dirosa dibentuk tahun 2006 yang dikembangkan Wahdah Islamiyah Gowa. Panduan ini biasanya dilakukan 20 kali pertemuan dan di khususkan bagi orang dewasa dengan sistem klasikal.<sup>28</sup>

h. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus. Disesuaikan dengan kaidah *makhorijul churuf*. Adapun materinya dari buku Yanbu'a yang terdiri dari 6 jilid

khusus belajar membaca, 2 jilid berisi ghorib, 1 jilid berisi latihan makhorijul churuf dan 1 jilid lagi untuk latihan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a.

Penyusunan buku (Metode Yanbu'a) diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al-Qudsy (Alm) yang bernama: KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. M. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), KH. Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus), dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah mutakhorijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis Nuzulis Sakinah kudus.

## **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Suatu kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, haruslah memperhatikan berbagai faktor. Faktor-faktor ini sangat menentukan dan memberikan pengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran yang hendak berlangsung pada kegiatan belajar mengajar. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah:

- a) Faktor guru yang harus memiliki persyaratan:
  - a. Memiliki ilmu pengetahuan Al-Qur'an dan dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.
  - b. Rajin, dan tekun dalam beribadah dan sopan santun, berakhlak mulia
  - c. Berpendidikan atau mengetahui tentang ilmu Al-Qur'an.

Apabila ketiga syarat ini tidak dimiliki oleh seorang guru sangatlah sulit untuk

mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Karena dalam hal ini guru mempunyai peranan yang sangat penting yakni sebagai sutradara sekaligus actor. Artinya gurulah menjadi pundak, tempat tugas dan tanggungjawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran disekolah berada.

b) Faktor siswa

Faktor siswa dipengaruhi dengan keragaman yang berbeda-beda dari segi karakteristik dan intelektual yang mereka miliki. Dapat juga dipengaruhi oleh minat, bakat dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, semuanya dapat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

c) Sarana dan Prasarana

Faktor ini juga sering menjadi masalah dalam pembelajaran, karena tidak semua sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

d) Lingkungan

Lingkungan merupakan keadaan atau fenomena disekitar peserta didik atau tempat belajar yang dijadikan sebagai informasi tentang sesuatu yang sedang di pelajari. Jadi lingkungan yang ramai tentu bisa mempengaruhi proses belajar yang sedang berlangsung.

## 6. Tujuan Pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Pelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk:

1. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an.
2. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Membina membimbing perilaku dan sikap peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits.<sup>48</sup>

## 7. Pentingnya Al-Qur'an Bagi Peserta didik

Mengajarkan Al-Qur'an pada peserta didik dapat membantu perkembangan berpikirnya dalam mempelajari Al-Qur'an, apabila kegiatan ini dilakukan terus menerus akan menambah pengetahuan pada anak tentang Al-Qur'an, dengan cara menghafal, menulis dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Fungsi pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan kognitif dan afektif anak secara umum ialah meningkatkan perkembangan moral anak dan kemampuan anak untuk mendengarkan dan menghafalkan ayat Al-Qur'an, sehingga secara tidak langsung hal tersebut dapat mengembangkan daya ingatnya dan pemahamannya serta meningkatkan daya pikirnya untuk mampu memecahkan suatu persoalan yang dihadapi baik secara akademik dan non akademik.

---

<sup>48</sup>Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim". *Tadris, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 2. No.1 (Juni 2017). h. 3.

### C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan atau terdapat kaitannya dengan penelitian saat ini, antara lain:

- a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tatik Sumaryati (2017) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Dan Al-Hadits Materi Surat Al-Kafirun Dengan Metode Yanbu'a Pada Siswa Kelas IV MI YAKTI Kebonagung Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”<sup>49</sup> yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) disimpulkan, bahwa dengan menggunakan metode *yanbu'a* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan Al-Hadits materi surat Al-kafirun pada siswa kelas IV MI Yakti Kebonagung Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dilihat dari peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 31,3%. Hasil belajar siswa pada pra siklus siswa yang tuntas 7 siswa atau 44% dan 9 siswa atau 56% yang belum tuntas, siklus I siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa atau 56,2% dan 7 siswa atau 43,7% yang belum tuntas dengan rata-rata 67,8. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 87,5% dan 2 siswa atau 12,5% belum tuntas dengan rata-rata 83,4. Dalam pencapaian ketuntasan klasikal sebanyak 56,2% siswa yang tuntas dan dalam siklus II ini sudah 87,5% siswa yang tuntas maka siklus dihentikan dan dinyatakan penelitian berhasil.

---

<sup>49</sup>Tatik Sumaryati “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Dan Al-Hadits Materi Surat Al-Kafirun Dengan Metode Yanbu'a Pada Siswa Kelas IV MI YAKTI Kebonagung Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi, (Magelang: 2017).



b. Skripsi Tutik Imvani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul: “Implementasi pembelajaran Al-Qur’an dengan metode *yanbu’a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011.” yang mengatakan bahwa “Penulis tertarik dengan metode *yanbu’a* karena dari sekian banyak metode baca tulis al-Qur’an yang ada, metode *yanbu’a* merupakan metode yang realistis , praktis, mudah dan lebih menjanjikan hasil yang lebih berkualitas , meskipun *yanbu’a* tidak menjanjikan hasil yang paling baik namun *yanbu’a* menjanjikan hasil yang lebih baik. Nilai lebih yang dimiliki metode *yanbu’a* dapat dibuktikan dari banyaknya lembaga-lembaga pengajaran al-Qur’an baik formal maupun non formal yang sudah menggunakannya, bahkan sudah menyebar di beberapa daerah diseluruh Indonesia.”<sup>50</sup>

Skripsi tersebut juga mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaanya ialah sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan suatu metode Yanbu’a sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari objek dan ranah yang di tuju. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Yanbu’a di MI Al-Khairiyah Natar Lampung Selatan. Sedangkan ranah yang di tuju disini yaitu peneliti fokus pada Implementasi Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Penelitian yang akan penulis kerjakan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

---

<sup>50</sup> Tutik Imvani “*Implementasi pembelajaran Al-Qur’an dengan metode yanbu’a di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011*”. Skripsi, (Pati: 2011)

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan membaca Al- Qur'an. *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- Anggranti, Wiwik. Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara. *Jurnal Intelegensia*, Vol. I, No. 1, 2016.
- Anshari Nasution, Ahmad Sayuti. Memanfaatkan kajian Fonotik untuk pengembangan Pembelajaran Ilmu Tajwid. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaraban*, Vol.1, No. 2, 2015.
- Aquami. Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Arwani, Muhammad Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Pemula*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Lihat sambutan sepupuh.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid1*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 2*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 3*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 4*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 5*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 6*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 7*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010.

Astuti, Rini. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7, Edisi 2, 2015.

Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma, 2016.

Dewi, Riske Nuralita Lingga. Pengaruh Metode Make A Match dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No 2, 2015.

Erlinda, Nelfi. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bkti Lubuk Alung. *Tadris. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1, 2017.

Fa'atin, Salmah. Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner. *Elementary*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember, 2017.

Fatimatuzzahro, Fika. Aplikasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang. *Skripsi*. Malang, 2015.

Fiteriani Ida dan Baharudin. Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, Oktober, 2017.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumu Aksara, 2015.

Hidayah, Nurul. Hubungan antara motivasi belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3, No.2 Desember, 2016.

Ibrahim, Mohamed Akhirudin, dkk. *The Perception on ulum Al-quran Course: A comparative Stud Between Research Universities*. Proceedings of INTCESS 2017 4<sup>th</sup> International Conference on Education and Social Science Istanbul-Turkey - 6-8 February, 2017.

Ismawati, Esti dan Faraz Umaya. *Belajar Bahasa Dikelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Hadits*. Jakarta: Kementrian

Agama, 2015.

Lubis, Maesaroh. Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global). *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1. No, 2. Desember, 2015.

Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.

Negara, Hasan Sastra. *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Bandar Lampung: Aura, Edisi Revisi. Oktober, 2016.

Ramayulis, H. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, Cetakan kedua belas, Mei 2015.

Riyadi, Amir. *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung, 2017.

Rohaniawati, Dede. Penerapan Pendekatan Paikem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru. *Tadris, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1, No. 2. Desember, 2016.

Sakho Muhammad, Ahsin. *Oase Al-Qur'an*. Jakarta: PT Qof Media Kreativa, 2018.

Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Saputri, Dwijowati Asih, Selfy Febriani. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X MIA SMA N 6 Bandar Lampung. *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, Vol. 8, No. 1, juli 2017.

Slamet, St. Y. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press, Cetakan 1, Edisi III, Oktober 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukardi, HM. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Sumaryati, Tatik. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Dan Al-Hadits Materi Surat Al-Kafirun Dengan Metode Yanbu'a Pada Siswa Kelas IV MI YAKTI Kebonagung Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Magelang, 2017.
- Suriyah, Muslikah. Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 3, No. 2, November, 2018.
- Srijatuun. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11, No.1, Tahun, 2017.
- Syaifullah, Muhammad. Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 Juli, 2017.
- Syofnidah Ifrianti, Ariska Destia Putri. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan, *TERAMPIL*, Jurnal Pendidika dan Pembelajaran, Vol.4, No.1 Juni, 2017.
- Timotius, Kris H. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Wekke, Ismail Suardi dan Ridha Windi Astuti. "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim". *Tadris, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 2. No.1 Juni, 2017.
- Zayed, Tareq M. The role of Reading Motivation and Inerest in Reading Engagement of quranic Exegesisi Readers. *The Online Journal of Islamic Eucation*. Vol.3 Issue 1 January, 2015.
- Zukhaira, Singgih Kuswardono. Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a. *Jurnal Abdimas*, Vol. 18. No. 2. Desember, 2016.